

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif studi dengan design *pre experiment*. *Pre eksperiment* merupakan suatu rancangan yang terdiri dari satu kelompok perlakuan dengan diberikan uji tanpa adanya kontrol. Peneliti menggunakan cara penelitian berbentuk *one group pretest-posttest design*. Dalam desain ini, terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2014).

One Group Pretest-Posttest Design.

Pretest	Intervensi	Posttest
O1	X	O2

Gambar 3.1 Rumus *Pre Experiment One Group Pre test-Post test Design*

Keterangan :

O₁ : Praktik cuci tangan pakai sabun sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *emotional demonstration*.

X : Pendidikan kesehatan dengan metode *emotional demonstration*.

O₂ : Praktik cuci tangan pakai sabun setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *emotional demonstration*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Desember 2020-4 Januari 2021 di Kelurahan Ngempon Kecamatan Bergas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Remaja SMP dan SMA di Kelurahan Ngempon Kecamatan Bergas yaitu berjumlah 305 orang (180 orang siswa SMA dan 125 orang SMP)

Tabel 3.1. Jumlah Populasi

No	Pendidikan	Jenis Kelamin	Jumlah
1	SMP	Laki-laki	63
2	SMP	Perempuan	62
3	SMA	Laki-laki	85
4	SMA	Perempuan	95
Jumlah			305

2. Sampel

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu metode pengambilan sampel untuk mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan tema penelitian (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik multi stage random sampling yang diuraikan sebagai berikut:

Muiti stage random sampling adalah metode pengambilan sampel populasi dengan karakteristik heterogen atau karakteristik populasi yang berbeda. Selain

digunakan untuk populasi yang heterogen, teknik ini juga dapat digunakan bila populasi tersebut memiliki hierarki (level) anggota atau elemen.

Langkah-langkah penerapan *Multistage Ransom Sampling*

Langkah 1 : Pada kelurahan Ngempon Kecamatan Bergas , dari total 6 RW dipilih satu RW yang ada di Kelurahan Ngempon. Disini peneliti menentukan RW 5 sebagai RW terpilih

Langkah 2 : Pada RW 5 digunakan stratifikasi atau tingkatan pendidikan dan jenis kelamin dari total 49 remaja SMP dan SMA didapatkan hasil jumlah perempuan dengan pendidikan SMP sebanyak 12 orang laki laki pendidikan SMP 10 orang perempuan pendidikan SMA 13 orang dan laki laki pendidikan SMA 14 orang

Langkah 3 : Dari total 49 orang remaja SMP dan SMA yang ada di RW 5 dipilih lagi secara acak sesuai dengan kebutuhan sampel yang sudah ditentukan.

Menurut Ruseffendi dan Achmad Sanusi (2010), besarnya ukuran sampel tergantung jenis penelitian dan teknik pengambilan sampelnya, misalnya berdasarkan jenis penelitiannya :

- 1) Penelitian deskriptif, 10-20% populasi
- 2) Penelitian korelasional, minimum 30 subjek
- 3) Penelitian percobaan, minimum 30 subjek
- 4) Penelitian percobaan terkontrol ketat, 15 subjek

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 siswa, dengan masing-masing sampel untuk tingkatan pendidikan dan jenis kelamin harus proporsional sesuai dengan populasi.

Tabel 3.2. Perhitungan Jumlah Sampel

Populasi	Perhitungan
Remaja laki-laki SMP	$= 63/305 \times 30 = 7$ orang
Remaja perempuan SMP	$= 62/305 \times 30 = 7$ orang
Remaja laki-laki SMA	$= 84/305 \times 30 = 9$ orang
Remaja Perempuan SMA	$= 96/305 \times 30 = 10$ orang
Total remaja	$= 33$ orang

Kriteria Sampel

Adapun kriteria inklusi dari sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Remaja SMP dan SMA di Kelurahan Ngempon Kecamatan Bergas.
- b. Dalam keadaan yang sehat dan dapat beraktivitas
- c. Bersedia menjadi subjek dan responden

Responden dalam penelitian ini tidak ada yang dikeluarkan karena kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden yang sedang sakit atau tidak dapat beraktivitas
- b. Tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan metode *emotional demonstration*.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah praktik cuci tangan pakai sabun untuk pencegahan virus corona pada remaja SMP dan SMA

E. Definisi Operasional

Tabel 3.3. Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan Kesehatan dengan metode <i>Emotional Demonstration</i>	Suatu metode dalam pendidikan kesehatan dengan melakukan pendekatan baru untuk mencapai perubahan perilaku dalam kegiatan demonstrasi dengan menggunakan kekuatan emosional dalam bidang kesehatan masyarakat berupa cuci tangan pakai sabun	SOP	-	-
Praktik cuci tangan pakai sabun sebagai pencegahan virus corona pada remaja smp dan sma	Kemampuan remaja SMP dan SMA untuk melakukan cuci tangan pakai sabun berupa 6 langkah cuci tangan serta moment cuci tangan sesuai dengan	Kuesioner 12 pertanyaan mengenai praktik cuci tangan pakai sabun menggunakan	Skor praktik cuci tangan pakai sabun pretest dan post test.	Rasio
Variabel penelitian	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	standar yang ditetapkan WHO 2020	skala liker Item bernilai Pernyataan Selalu = 4 Sering = 3 Kadang - kadang =2 Tidak pernah = 1		

F. Alat Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner.

Peneliti menggunakan kuesioner yang berisi 12 pertanyaan terkait praktik cuci tangan pakai sabun yang sudah dilakukan Uji *Content Validity* atau Validitas isi dengan Dosen Universitas Ngudi Waluyo yang ahli dibidang perilaku kesehatan yaitu Ns. Zumrotul Choirriyah,S.Kep,M.Kes. Didapatkan hasil kuesioner dengan 12 pertanyaan mengenai 6 langkah cuci tangan pakai sabun dan 6 momen cuci tangan pakai sabun. Beliau juga menyarankan agar mengukur praktik CTPS saja dikarenakan untuk mengukur perilaku seseorang dibutuhkan waktu minimal 6 bulan. Instrumen penelitian ini telah diperiksa dan telah diuji kelayakannya serta dapat dilanjutkan untuk proses penelitian selanjutnya. Lembar persetujuan Uji Validitas akan dilampirkan pada halaman lampiran

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau tahapan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Persiapan administratif

- a. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada bagian humas Universitas Ngudi Waluyo.

- b. Peneliti mengurus surat perijinan penelitian yang ditujukan kepada direktur Lurah Kelurahan Ngempon
 - c. Peneliti meminta izin kepada lurah untuk melakukan penelitian
 - d. peneliti mendapat izin dari lurah untuk melakukan penelitian
2. Persiapan Peralatan Tahap persiapan, meliputi:
- a. Perancangan penelitian
 - b. Persiapan Penyuluhan berupa materi dan alat yang akan digunakan yaitu : lampu uv, bubuk UV, poster, sabun, air
 - c. Persiapan instrument penelitian yang akan dibagikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan.
3. Prosedur Penentuan Asisten
- Peneliti tidak menggunakan asisten penelitian
4. Prosedur Pengumpulan Data
- Tahap pelaksanaan:
- a. Peneliti mendapat surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo
 - b. Peneliti meminta ijin kepada lurah Ngempon untuk melakukan penelitian dari tanggal 20 Desember 2020-4 Januari 2021
 - c. Peneliti mendapat ijin dari kelurahan untuk melakukan penelitian dengan ketentuan tidak mengumpulkan banyak orang dalam satu ruangan dikarenakan aturan yang berlaku pada masa pandemi virus corona ini
 - d. peneliti menghubungi perwakilan responden untuk menentukan waktu penyuluhan
 - e. penelitian dilakukan 3 sesi yaitu dari tanggal 21 Desember 2020, 22 Desember 2020 dan 23 desember 2020

- f. Sesi 1 pada tanggal 21 Desember 2020 dilakukan pada pukul 19.00 di rumah peneliti dihadiri oleh 14 orang responden terdiri dari 7 laki-laki SMP dan 7 perempuan SMP . Pendidikan kesehatan dilakukan selama 30 menit. Pendidikan kesehatan dilakukan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan. Dimulai dari pembagian kuesioner pretest, pemaparan materi beserta dengan pemutaran video, mendemonstrasikan dengan lampu UV, praktik cuci tangan dan evaluasi tentang penkes yang sudah diberikan. 14 responden mengikuti pendidikan kesehatan dengan kondusif. Pendidikan kesehatan
- g. Sesi 2 pada tanggal 22 Desember 2020 dilakukan pada pukul 20.00 disalah satu rumah responden dihadiri oleh 8 orang responden yang terdiri dari 8 orang remaja laki-laki SMA. Pendidikan kesehatan dilakukan selama 30 menit. Pendidikan kesehatan dilakukan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan. Dimulai dari pembagian kuesioner pretest, pemaparan materi beserta dengan pemutaran video, mendemonstrasikan dengan lampu UV, praktik cuci tangan dan evaluasi tentang penkes yang sudah diberikan. 8 responden mengikuti pendidikan kesehatan dengan kondusif dan aktif dalam bertanya mengenai materi yang sudah diberikan.
- h. Sesi 3 pada tanggal 23 Desember 2020 dilakukan di gedung pertemuan dan olahraga Kelurahan Ngempon dihadiri oleh 11 orang responden. 9 orang remaja perempuan SMA dan 2 orang laki-laki SMA. Pendidikan kesehatan dilakukan selama 30 menit. Pendidikan kesehatan dilakukan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan. Dimulai dari pembagian kuesioner pretest, pemaparan materi beserta dengan pemutaran video, mendemonstrasikan dengan lampu UV, praktik cuci tangan dan evaluasi tentang penkes yang sudah diberikan. 11 responden mengikuti pendidikan kesehatan dengan kondusif

dan aktif dalam bertanya mengenai materi yang sudah diberikan. Pendidikan kesehatan yang sudah dilakukan tidak ada kendala dan berjalan sesuai dengan SOP

- i. Pembagian kuesioner posttest praktik dilakukan secara online melalui grup whatsapp dilakukan pada tanggal 4 Januari 2021

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Dalam hal ini dilakukan pemeriksaan data seperti kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Dalam hal ini peneliti menggunakan *Googleform* dalam pembagian kuesioner. Proses editing dilakukan melalui *Googleform* untuk memastikan bahwa seluruh responden telah mengisi kuesioner secara benar

2. *Scoring*

Penentuan nilai untuk variabel dependen diperoleh dari skor setiap jawaban dari kuesioner menggunakan skala Rasio yang terdiri dari 12 pertanyaan praktik cuci tangan pakai sabun, setiap pertanyaan memiliki skor 4 jika selalu, 3 jika sering, 2 jika jarang-jarang dan 1 jika tidak pernah

3. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulasi dari *Googleform* ke *Microsoft excel* untuk penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing

jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

4. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan *Microsoft excel*.

5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi dari *Microsoft excel* ke dalam SPSS, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS pengolah data untuk mempercepat proses analisis data.

6. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data sesuai dengan sebenarnya untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukkan.

I. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik yang meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Sebelum mengumpulkan data, pertama-tama jelaskan tujuan dan manfaat penelitian orang yang diwawancarai. Mereka yang bersedia menerima survei menandatangani formulir persetujuan. Jika calon yang diwawancarai menolak untuk menerima survei,

peneliti tidak akan masuk dan terus menghormati pembelaan calon Orang memiliki hak untuk menerima atau menolak pemeriksaan. Jika menerima ujian, orang yang diwawancarai wajib mengisi formulir persetujuan dan mengikuti proses penelitian.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak disampaikan kepada pihak yang tidak terkait dengan penelitian.

3. *Non maleficence* (tidak merugikan/membahayakan)

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Ngempon Kecamatan Bergas tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak merugikan waktu dikarenakan sebelum dilakukan penelitian sudah dilakukan kontrak waktu terlebih dahulu dan efisiensi waktu ketika dilakukan penelitian

4. *Beneficiency* (kebaikan)

Penelitian ditujukan untuk kebaikan remaja dan memberikan manfaat demi perkembangan kondisi remaja kearah yang lebih baik. Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.Keuntungan bagi responden dapat menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan virus corona.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti dalam penelitian memperhatikan rasa keadilan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terkait dengan pemberian perlakuan. Guna menekan rasa tidak adil bagi kelompok kontrol maka setelah selesai penelitian, pada kelompok kontrol peneliti

melakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Emotional Demonstration* yang diberikan pada kelompok intervensi selama penelitian.

J. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk nilai tengah dengan menggunakan mean, median dan modus.

2. Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel variabel penelitian yaitu variabel independen dengan variabel dependen (Sugiono, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *Emotional Demonstration* terhadap praktik cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan virus corona pada remaja SMP dan SMA. Analisa bivariat yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh. Analisa bivariat yang digunakan dalam peneliti ini meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji penelitian memiliki distribusi normal. Adapun uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji dari Shapiro Wilk karena sampel yang didapatkan < 50 dengan ketentuan keyakinan yang dipakai adalah 95% dan $\alpha = 0,05$. Didapatkan hasil uji normalitas untuk praktik pretest 0,040 dan praktik *posttest* 0.001 signifikas p value $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Data

Praktik	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
sebelum	0,932	33	0,040
Sesudah	0,864	33	0,001

Hasil uji normalitas data menunjukkan praktik cuci tangan untuk pencegahan penyebaran virus corona (COVID-19) pada remaja SMP dan SMA di Kelurahan Ngempon Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *emotional demonstration* mempunyai nilai p sebesar 0,040, sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *emotional demonstration* mempunyai nilai p sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan nilai p lebih kecil dari 0,05 (α), artinya data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi tidak terkontrol. Dalam uji hipotesis ini data yang diperoleh tidak normal menggunakan uji non parametrik yaitu uji statistic *wilcoxon rank test*.